

ABSTRAK

ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MELALUI PRODUK PEMBIAYAAN LAYANAN BERBASIS JAMAAH (LASISMA) DI KSPPS BMT NU JATIM CABANG SAMPANG KOTA

Salah satu persoalan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Sampang adalah kurangnya akses permodalan dalam mengembangkan usahanya. Adanya BMT menjadi salah satu lembaga keuangan yang bertujuan untuk mensejahterakan ekonomi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. BMT NU Cabang Sampang Kota hadir dengan mengimplementasikan produk pembiayaan LASISMA dimana produk tersebut banyak diminati oleh masyarakat dalam memperoleh pinjaman modal. Dengan adanya LASISMA diharapkan dapat meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM yang nantinya juga dapat mengembangkan usahanya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian studi lapangan (*field research*) yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam pada suatu lembaga tertentu yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada lembaga terkait.

Hasil dari penelitian ini yaitu, penerapan pembiayaan Layanan Berbasis Jamaah (LASISMA) di BMT NU Cabang Sampang Kota yaitu menggunakan akad *qardhul hasan* atau akad dengan sistem tolong menolong dengan pemberian jasa seikhlasnya kepada pihak BMT NU Cabang Sampang Kota. Masyarakat yang ingin mengajukan LASISMA harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh BMT. Adapun perkembangan UMKM setelah melakukan pembiayaan LASISMA sudah dapat dikatakan berkembang hal ini dapat dilihat dari laba yang diperoleh sekitar 900 ribu sampai 6 juta, produktifitas dan efisiensi yakni dapat menambah produksi dan inovasi dari produk yang dijual, daya saing dimana pelaku UMKM dapat menarik konsumen untuk menjadi pelanggan tetap, kompetensi dimana dapat dilihat dari masing-masing mitra yang mempunyai keahlian dalam berwirausaha, dan etika usaha (aspek pelayanan) dapat dilihat dari cara melayani pelanggan dengan sopan dan ramah.

Kata Kunci: Pengembangan, UMKM, LASISMA

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE DEVELOPMENT OF MICRO SMALL MEDIUM ENTERPRISES (UMKM) THROUGH JOB-BASED SERVICE FINANCING PRODUCTS (LASISMA) AT KSPPS BMT NU JATIM, SAMPANG KOTA BRANCH

One of the problems faced by UMKM in Sampang Regency is the lack of access to capital in developing their businesses. The existence of BMT is one of the financial institutions that aims to prosper the economy of members in particular and society in general. BMT NU Sampang Kota Branch is here to implement the LASISMA financing product where the product is in great demand by the public in obtaining capital loans. With LASISMA it is hoped that it can increase the income of UMKM players who will also be able to develop their businesses.

This research uses descriptive qualitative research methods, with the type of field research conducted intensively, in detail and in depth at a particular institution obtained from primary and secondary data sources using data collection techniques through interviews and documentation to related institutions.

The results of this study are the application of Congregation-Based Service financing (LASISMA) at the BMT NU Sampang Kota Branch, namely using a qardhul hasan contract or a contract with a mutual help system by providing sincere services to the BMT NU Sampang Kota Branch. Communities who wish to apply for LASISMA must meet the requirements set by the BMT. As for the development of UMKM after financing LASISMA, it can be said that they are developing, this can be seen from the profits obtained around 900 thousand to 6 million, productivity and efficiency, which can increase production and innovation from the products sold, competitiveness in which MSME actors can attract consumers to become regular customers, competence which can be seen from each partner who has expertise in entrepreneurship, and business ethics (aspect of service) can be seen from how to serve customers politely and friendly.

Keywords: Development, UMKM, LASISMA